

Nomor : 027/PMS/X/2025
Lampiran : –
Perihal : Laporan Dugaan Ketidakprofesionalan Pembinaan
Dan Pengawasan oleh Direktorat Mutu Pelayanan
Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan RI

Kepada Yth.

Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Sel., RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Dengan hormat,

Kami dari PANDORA MUDA SEDIA Melalui surat ini, kami menyampaikan laporan masyarakat terkait dugaan ketidakprofesionalan pembinaan dan pengawasan oleh Direktorat Mutu dan Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang berdampak pada tidak berjalannya pembinaan dan pengawasan yang efektif dan efisien sesuai dengan standar operasional prosedur pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan pelaksanaan kunjungan kerja oleh Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan RI ke RSUD Muda Sedia Kabupaten Aceh Tamiang pada Kamis, 9 Oktober 2025, yang dipimpin oleh drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes, dengan ini kami dari PANDORA MUDA SEDIA menyampaikan laporan resmi adanya dugaan ketidakprofesionalan dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan oleh pejabat bersangkutan.

Adapun pokok dugaan yang menjadi dasar laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemantauan lapangan dan informasi yang kami himpun, kunjungan pembinaan tim Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan di RSUD Muda Sedia Aceh Tamiang pada 9 Oktober 2025 tidak dilakukan secara menyeluruh dan mendalam, melainkan hanya bersifat seremonial dan formalitas administratif tanpa pemeriksaan komprehensif terhadap mutu pelayanan, tata kelola manajemen, maupun aspek keselamatan kerja pegawai.
2. Sehari setelah kunjungan tersebut, yaitu pada Jumat, 10 Oktober 2025, masyarakat dikejutkan dengan temuan jenazah salah seorang pegawai RSUD Muda Sedia bernama Trioko Pranolo, S.T., di lingkungan rumah sakit dalam kondisi telah meninggal dunia. Berdasarkan pemberitaan media, pegawai tersebut diduga telah meninggal sejak tiga hari sebelumnya, yang menimbulkan tanda tanya besar mengenai efektivitas pembinaan dan pengawasan Kemenkes yang baru saja dilakukan.
3. Fakta ini menunjukkan adanya indikasi kuat kelalaian dalam pelaksanaan fungsi pembinaan dan pengawasan oleh tim yang dipimpin drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes, karena tidak mendeteksi adanya kondisi abnormal di lingkungan rumah sakit, termasuk dugaan lemahnya sistem pengawasan internal dan standar keselamatan kerja pegawai.

Atas dasar fakta-fakta tersebut, kami menilai bahwa pelaksanaan kunjungan oleh pejabat yang bersangkutan tidak mencerminkan profesionalitas, ketelitian, dan tanggung jawab moral sebagaimana diamanatkan dalam peraturan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, melalui surat ini kami memohon kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI untuk:

1. Melakukan pemeriksaan internal terhadap proses pembinaan dan pengawasan oleh tim Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Kemenkes RI yang dipimpin oleh drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes;

2. Meminta klarifikasi dan pertanggungjawaban dari pejabat yang bersangkutan atas pelaksanaan kunjungan yang dinilai tidak profesional;
3. Merekendasikan penegakan disiplin atau sanksi administratif apabila ditemukan bukti kelalaian atau pelanggaran terhadap kode etik dan kewajiban ASN dalam menjalankan fungsi pembinaan dan pengawasan rumah sakit daerah.

Kami percaya Inspektorat Jenderal Kemenkes RI akan menindaklanjuti laporan ini secara objektif dan transparan demi menjaga kredibilitas institusi Kementerian Kesehatan serta menjamin mutu dan keselamatan pelayanan kesehatan publik.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengawasan birokrasi publik. Atas perhatian dan tindak lanjut yang berkenan diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Aceh Tamiang, 13 Oktober 2025
Hormat kami,



MUHAMMAD SUHAJI, SH
Ketua PANDORA MUDA SEDIA

MUHAMMAD HELMI
Sekretaris PANDORA MUDA SEDIA

Tembusan :

- Arsip